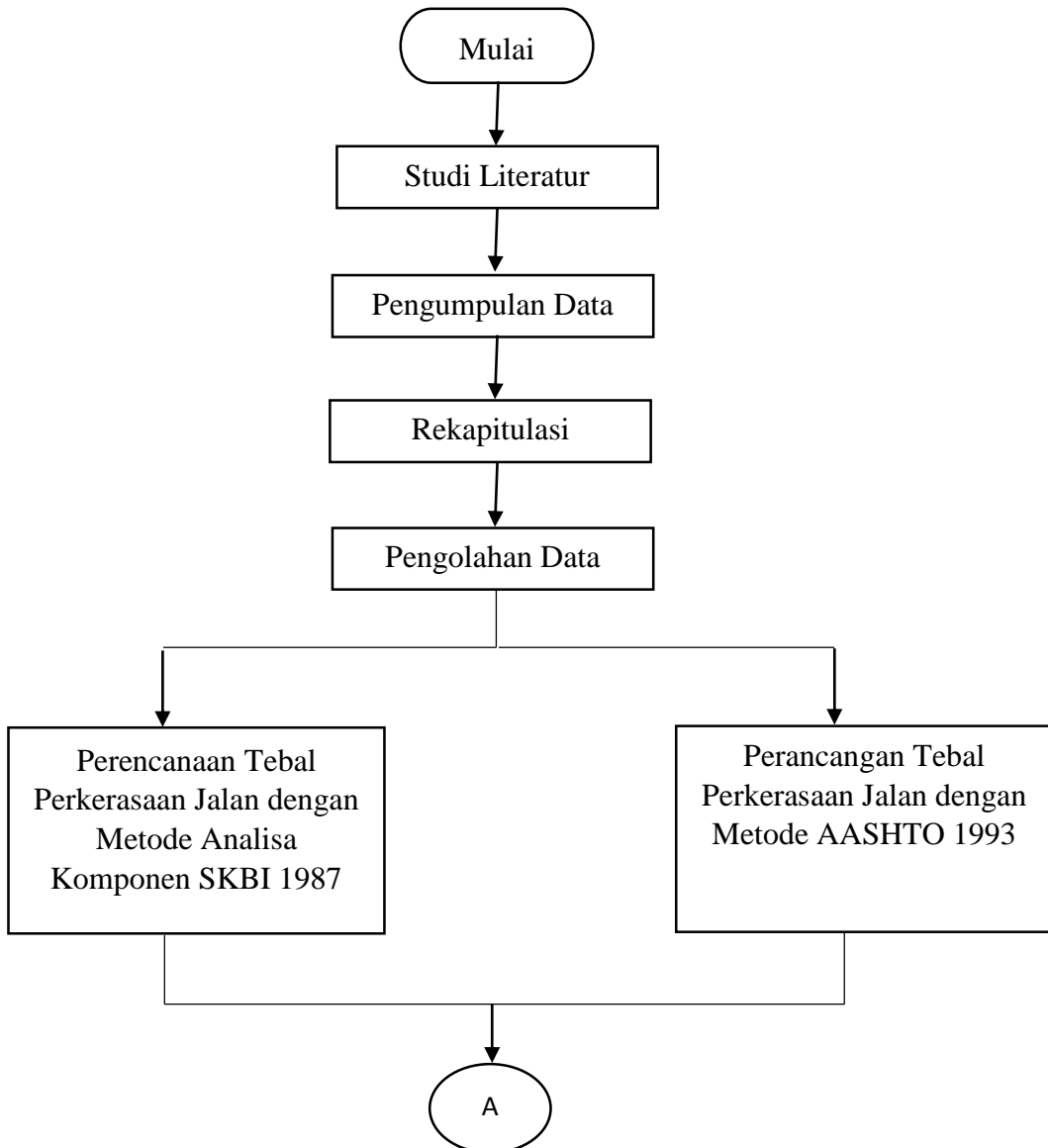


## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini disusun dalam dua tahapan utama. Tahap pertama perencanaan tebal perkerasan jalan menggunakan metode analisa komponen SKBI 1987 dan tahap kedua perencanaan tebal perkerasan jalan menggunakan metode AASHTO 1993 bisa dilihat pada bagan alir berikut Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Bagan alir tahapan Penelitian Utama



Gambar 4.2 Lanjutan

## B. Pengumpulan Data

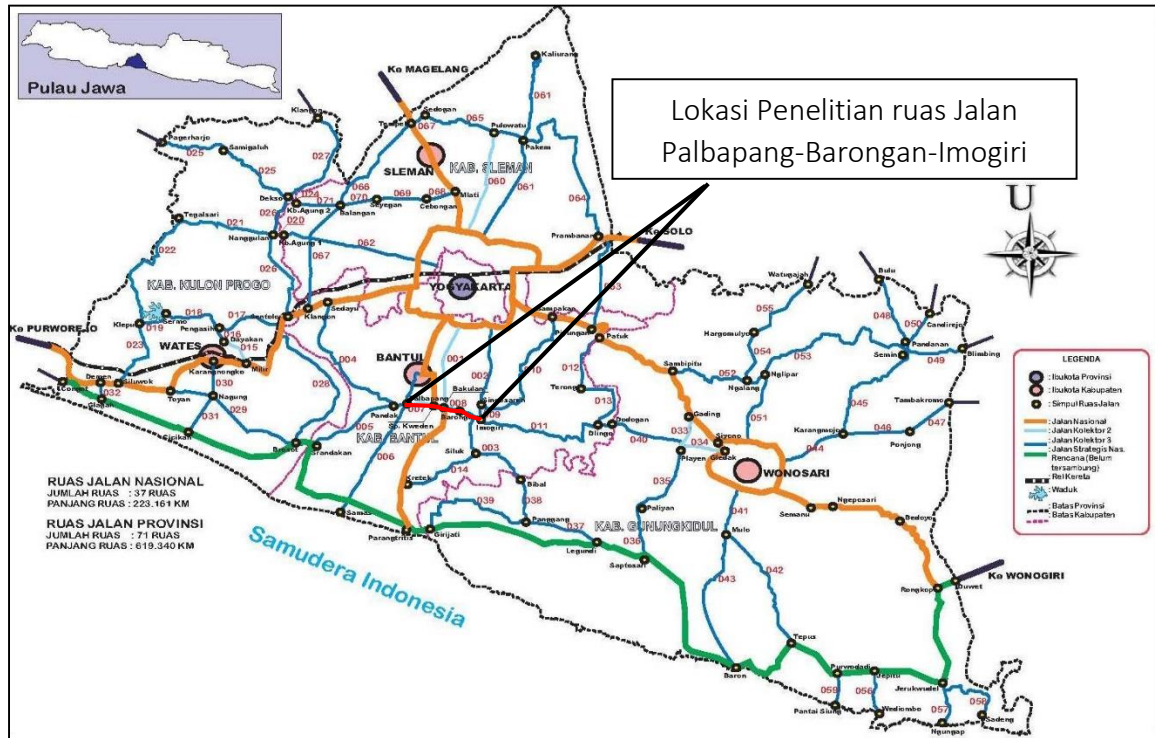
Data penelitian yang digunakan hanya mencakup data sekunder yaitu data yang tidak langsung diperoleh dari lapangan, tetapi mengambil data dari yang sudah ada di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Data yang diperoleh antara lain :

- 1) Data lalu lintas harian rata-rata 2014 – 2035.
- 2) Tingkat pertumbuhan tahunan (I).
- 3) Data pengujian tanah (CBR).
- 4) Data tipe jalan.
- 5) Data factor distribusi kendaraan ringan ataupun berat.
- 6) Dan data lain untuk perancangan tebal perkerasan jalan.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada proyek peningkatan ruas jalan Palbapang-Barongan-Imogiri, terletak di Palbapang – Makam Imogiri Sta. (0+000) sampai Sta. (7+425).



Sumber : Laporan survei D.E.D Peningkatan Jalan Palbapang-Barongan-Imogiri

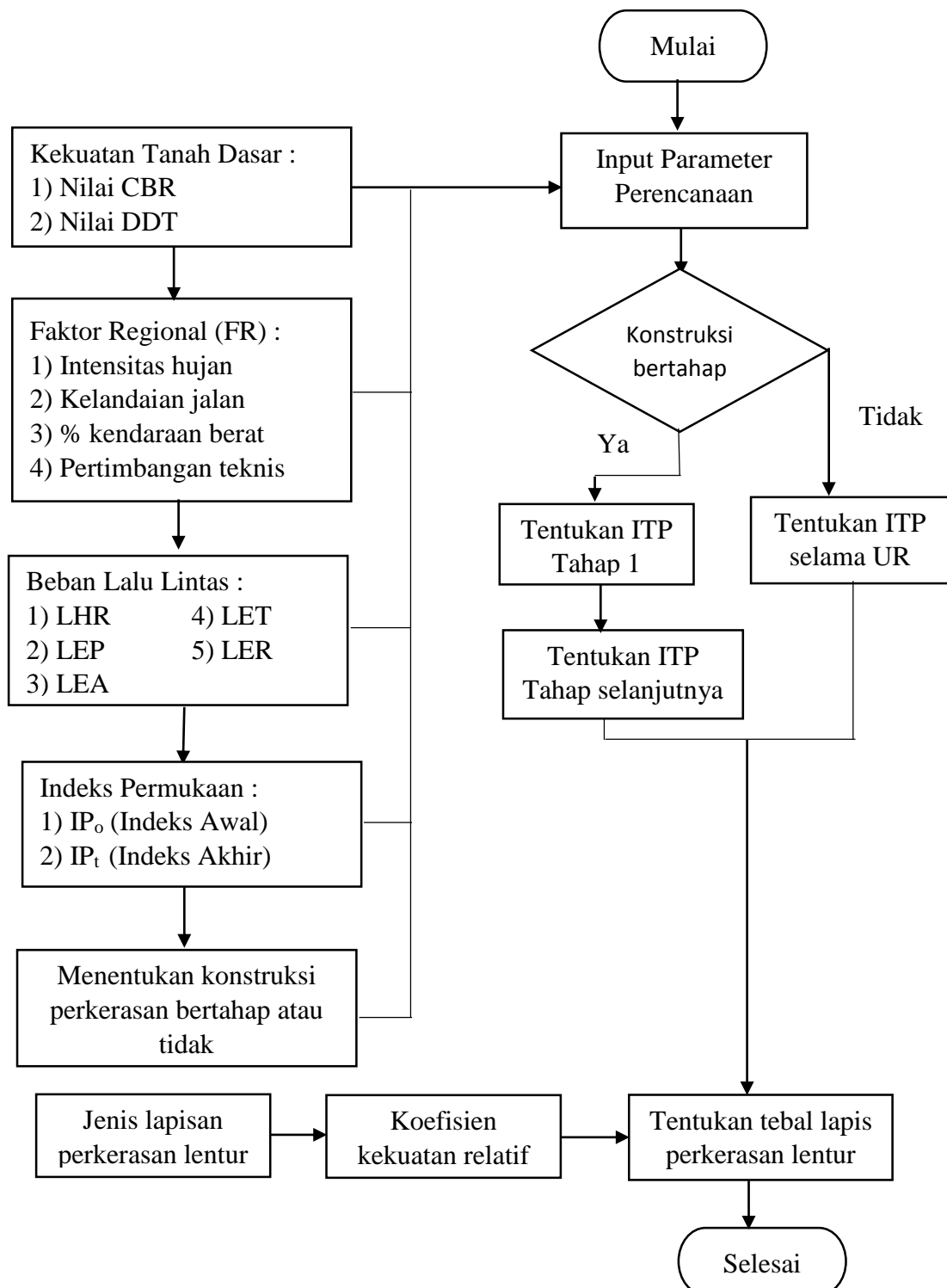
Gambar 4.3 Peta lokasi peningkatan Jalan Palbapang – Barongan – Imogiri

### D. Analisis Data

Pada analisis data ini merupakan tahapan dimana proses untuk mengolah data-data yang telah diperoleh dengan tujuan untuk mendapatkan parameter-parameter yang diperlukan dalam perencanaan tebal perkerasan jalan. Dalam analisis ini dasar perhitungan yang digunakan adalah :

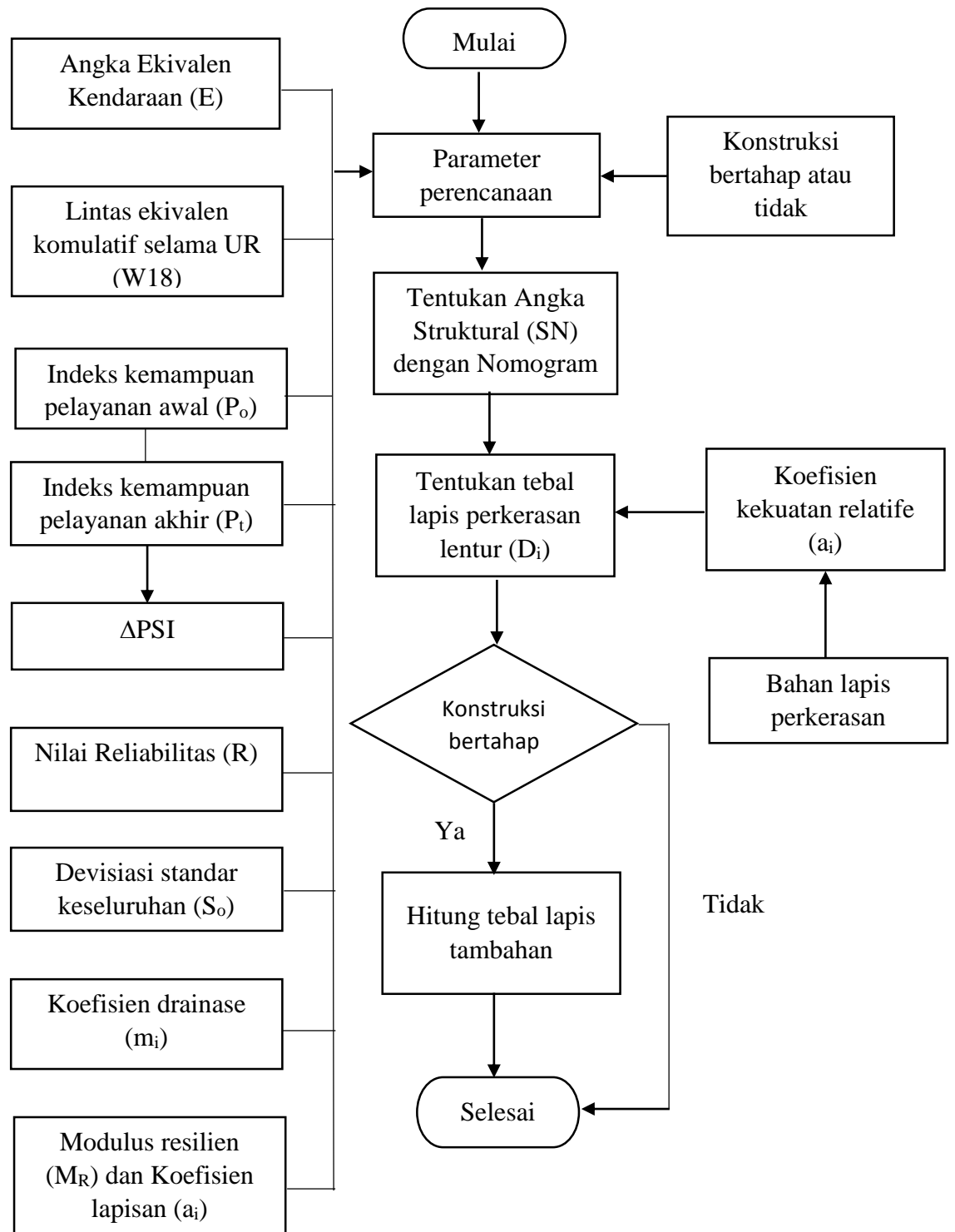
- 1) Perencanaan tebal perkerasan jalan menggunakan metode analisa komponen SKBI 1987.
- 2) Perencanaan tebal perkerasan jalan menggunakan metode AASHTO 1993.

### E. Tahapan Perencanaan Tebal Perkerasan Menggunakan Metode Analisa Komponen SKBI 1987



Gambar 4.4 Bagan alir tahapan perencanaan tebal lapis perkerasan lentur dengan Metode Analisa Komponen SKBI 1987

**F. Tahapan Perencanaan Tebal Perkerasan Menggunakan Metode AASHTO 1993**



Gambar 4.5 Bagan alir tahapan perencanaan tebal lapis perkerasan lentur dengan Metode AASHTO 1993